

Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling

Fitra Marsela¹, Abu Bakar², Rafika Ayu Shopya³

¹²³Bimbingan dan Konseling, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

¹fitramarsela.fm@usk.ac.id ²abubakar@usk.ac.id, ³rafikaayushopiyashopya3695@gmail.com

First received:	Revised:	Final Accepted:
20 Februari 2023	20 Maret 2023	01 April 2023

Abstrak

This study aims to analyse the factors that hinder the completion of studies of students majoring in Guidance and Counselling at one of the universities in Aceh province. The subjects in this study were students with criteria from the Guidance and Counselling department, and had passed the normal study period of 4 years. The number of subjects was 19 students. The approach used in the research is descriptive qualitative, and data collection is done using interviews. Based on the results of the study, that students majoring in Guidance and Counselling who are late in completing their studies are influenced by internal factors, namely lack of motivation to learn, health, time management, and ability. Furthermore, it is influenced by external factors, namely family support, peer influence, guidance, thesis administration, and references to do the thesis. The dominating factor is the internal factor, namely the lack of learning motivation.

Keywords: *Students, Study Completion*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang menghambat penyelesaian studi mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling di salah satu Universitas pada provinsi Aceh. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa dengan kriteria dari jurusan Bimbingan dan Konseling, dan telah melewati masa studi normal yaitu 4 tahun. Jumlah subjek adalah 19 orang mahasiswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif, dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara. Berdasarkan pada hasil penelitian, bahwa mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling yang terlambat menyelesaikan studi dipengaruhi oleh faktor internal yaitu kurangnya motivasi belajar, kesehatan, manajemen waktu, dan kemampuan. Selanjutnya dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu dukungan keluarga, pemgaruh teman sebaya, bimbingan, administrasi skripsi, dan referensi mengerjakan skripsi. Adapun faktor yang mendominasi adalah faktor internal yaitu kurangnya motivasi belajar.

Kata kunci: *Mahasiswa, Penyelesaian Studi*

PENDAHULUAN

Studi merupakan proses pembelajaran yang dilakukan pada jenjang lembaga pendidikan resmi. Menurut Undang-undang no. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara terencana dalam menciptakan situasi belajar yang dinamis

dan bekerja sesuai dengan kapasitasnya. Sejalan dengan pendapat kusnendar (dalam Fachrurrozi et al., 2018) sumber daya manusia yang unggul dapat diwujudkan melalui pendidikan.

Jenjang pendidikan resmi dimulai dari jenjang taman kanak-kanak hingga sarjana. SDM yang siap pakai biasanya sudah mulai difokuskan untuk bisa

beradaptasi dengan kebutuhan lapangan kerja. Sejalan dengan tulisan Ihsan & Zaki (2015) jenjang pendidikan tinggi terdiri dari S1, S2, dan S3, dimana jumlah peminatnya meningkat drastic di 10 tahun terakhir dengan pilihan pekerjaan sesuai dengan jurusan yang ditempu selama masa pendidikan.

Setiap jenjang pendidikan memiliki batasan waktu. Batasan waktu tersebut menjadi barometer dari keberhasilan capaian pendidikan. Khususnya pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling, masa studi normal selama 4 tahun. Tetapi sesuai dengan fenomena dilapangan, banyak mahasiswa yang menyelesaikan masa studi diluar batas waktu maksimal, hingga nyaris di drop out (DO) dari kampus yang bersangkutan.

Menurut hasil survey yang dilakukan oleh majalah Femina (dalam Mariyanti, 2013) bahwa mahasiswa yang terlambat menyelesaikan studi didominasi oleh faktor tekanan skripsi atau tugas akhir. Salah satu masalah center yang menjadi penyebab paling dominan dalam menghambat penyelesaian studi mahasiswa. Namun hal ini tidak bisa dijadikan sebagai faktor utama, dikarenakan skripsi merupakan kewajiban yang harus diselesaikan oleh setiap mahasiswa sebagai syarat kelulusan.

Penulisan skripsi masuk dalam materi pembelajaran yang mendapatkan pendampingan dari dosen pada jurusan yang bersangkutan. Sehingga, lumrahnya penulisan tugas akhir dan penyelesaian studi tidak memiliki kendala. Berdasarkan fenomena yang terjadi, dibutuhkan penelitian dan analisa lebih lanjut sebagai jawaban dari faktor yang mendasari keterlambatan

studi mahasiswa, khususnya mahasiswa Bimbingan dan Konseling.

Oleh karena itu, hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah untuk mengulas lebih dalam terkait dengan faktor apa saja yang dirasakan oleh mahasiswa, sehingga terlambat menyelesaian studi ataupun menunda studi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa faktor yang melatarbelakangi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan yaitu penelitian mendalam yang mencakup keseluruhan kejadian atau fenomena dilapangan. Metode yang digunakan merupakan dekriptif yang menjelaskan fenomena melalui deskripsi, gambaran dan lukisan secara sistematis faktual dan akurat.

Penelitian dilakukan di kecamatan syiah kuala, Kota Banda Aceh. Adapun subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 19 mahasiswa yang berasal dari jurusan Bimbingan dan Konseling, dan masuk kategori terlambat menyelesaikan studi, pada salah satu Universitas di Kota Banda Aceh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sebelum digunakan, instrument wawancara lebih dulu dilakukan validasi ahli sebagai syarat keabsahan alat pengumpulan data.

Selanjutnya data data penelitian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, hingga di verifikasi sebagai penguatan bahwa data yang diperoleh adalah benar.

HASIL TEMUAN

Berdasarkan hasil temuan, dari 19

subjek diperoleh bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi keterlambatan selesai masa studi, yaitu faktor internal yang terdiri dari indikator motivasi belajar rendah, faktor kesehatan, kemampuan, dan manajemen waktu, kemudian faktor eksternalnya adalah pengaruh keluarga, teman sebaya, bimbingan, administrasi skripsi, dan referensi mengerjakan skripsi. Berdasarkan hasil wawancara, faktor internal yang sangat mempengaruhi adalah motivasi belajar yang rendah. Sedangkan faktor eksternal tidak terlalu berpengaruh, karena faktor eksternal akan berdampak apabila didominasi oleh faktor internal.

Adapun penjabaran hasil dari indikator faktor internal dan eksternal adalah sebagai berikut:

Faktor Internal

Pada indikator kurangnya motivasi belajar, didapatkan data bahwa mahasiswa memiliki semangat belajar yang rendah, sehingga syarat IPK tidak mencukupi dan menghambat kelanjutan pengambilan mata kuliah, dan harus melakukan pengulangan mata kuliah, hal ini dijabarkan oleh subjek:

Subjek IR: " faktor yang membuat keterlambatan penyelesaian studi jurusan BK adalah kurang rajin ke kampus, sehingga IPK rendah, dan sering menunda-nunda pengeringan tugas"

Subjek EA: " faktor yang menyebabkan saya terlambat selesai kuliah adalah saya yang malas ke kampus"

Subjek MI: "saya kuliah sambil bekerja, sehingga membuat saya tertunda menyelesaikan tugas akhir atau skripsi"

Selanjutnya adalah indikator kesehatan, mahasiswa menjawab bahwa terdapat dua kesehatan yaitu mental dan

fisik yang saling berpengaruh. Dimana sakit fisik menyebabkan mahasiswa terhambat untuk menyelesaikan skripsi. Alasan ini sesuai dengan jawaban subjek, yaitu:

Subjek IS: "saya memiliki kondisi tubuh yang kurang vit selama perkuliahan, dikarenakan kemungkinan selama di kos saya jarang makan karena malas memasa, sehingga menyebabkan penyakit maag saya sering kambuh"

Subjek FZ: "selama saya kuliah, saya memiliki masalah dengan kesehatan fisik dan psikis, saya merasa tekanan yang berlebihan yang menyebabkan saya tidak mengatur jadwal makan dengan baik dan mengidap penyakit maag"

Subjek YA: "selama saya kuliah, saya menjadi lebih mudah lelah, kemudian maag saya sering kambuh, dan menjadi mudah sekali terserang demam"

Indikator selanjutnya adalah kemampuan, mahasiswa menyadari bahwa selama proses pengeringan skripsi ditemui ketidakmampuan dalam mencerna kalimat dosen, dan kurang keterampilan untuk menggali lebih lanjut, sehingga skripsi tidak segera dikerjakan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yaitu:

Subjek EW: "menurut saya bahasa penjelasan dosen sulit untuk masuk dalam nalar saya, sehingga membuat saya tida langsung mencerna maksud yang disampaikan oleh dosen, selain itu terdapat beberapa mata kuliah yang saya sudah mengulang beberapa kali"

Subjek RS: "menurut saya penjelasan dosen sudah sangat jelas, namun saya yang kurang memahami penjelasannya"

Subjek MI: "jika dalam penulisan skripsi tidak ada, namun pada beberapa mata kuliah saya kurang memahami materinya sehingga saya mengulang pada mata kuliah tersebut"

Kemudian indikator manajemen waktu, didapatkan bahwa mahasiswa kesulitan membagi waktu dikarenakan sudah menikah, memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang padat, dan memiliki pekerjaan selain kuliah. Hal ini dijelaskan oleh subjek:

Subjek MI: "lumayan sulit, karena saya harus membagi waktu untuk kuliah dan bekerja"

Subjek LSA: "bagi saya sulit membagi waktu, karena saya memiliki kesibukan ekstrakurikuler selain kuliah yang sering bertabrakan waktunya"

Subjek SD: "lumayan sulit membagi waktu, dikarenakan saya sudah menikah dan memiliki anak"

Faktor Eksternal

Indikator dalam faktor eksternal yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa terdiri dari keluarga, teman sebaya, bimbingan, administrasi skripsi, dan referensi.

Indikator dukungan orangtua mempengaruhi semangat mahasiswa untuk menyelesaikan studi, karena bagian dari tujuan yang harus dicapai. Penjabaran jawaban subjek pada indikator pertama yaitu keluarga adalah sebagai berikut:

Subjek EA: "keluarga saya memberikan semangat dan motivasi kepada saya agar tidak menyerah menyelesaikan tugas akhir"

Subjek ES: "orangtua saya tidak memaksa saya harus cepat menyelesaikan studi tepat waktu, tetapi orangtua saya menyakinkan saya untuk tidak menyerah dan punya semangat menyelesaikan skripsi"

Subjek MI: "Orangtua saya selalu menyakan kapan saya lulus, dan selalu menyemangati saya untuk segera selesai"

Indikator kedua adalah teman sebaya, sebagian mahasiswa menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh teman sebaya dengan keterlambatan penyelesaian studi, tetapi subjek lainnya mengatakan bahwa lingkungan dan teman sebaya mempengaruhi semangat dan cara menyelesaikan studi.

Subjek IS: "bagi saya teman sangat berpengaruh, karena saya biasanya pergi ke kampus bersama teman saya, ketika teman saya tidak ke kampus, saya merasa malas harus ke kampus"

Subjek S: "teman bagi saya tidak berpengaruh, saya berteman hanya sampai di kampus, dan tidak mempengaruhi perkuliahan saya"

Subjek MI: "Iya, sangat mempengaruhi"

Selanjutnya adalah indikator bimbingan, yaitu menurut beberapa responden menjawab bahwa bimbingan mempengaruhi waktu penyelesaian studi, dan responden lainnya menjawab tidak berpengaruh karena semangat menyelesaikan studi bergantung pada motivasi diri. Jawaban responden antara lain:

Subjek MI: "menurut saya tidak berpengaruh"

Subjek DS: "berpengaruh, karena saya jika tidak rutin bimbingan, kemungkinan selesai terlambat juga lebih besar"

Subjek N: "bagi saya tidak berpengaruh"

Indikator selanjutnya adalah administratif skripsi. Jawaban beberapa responden menyadari bahwa administrasi untuk melanjutkan ke jenjang skripsi sangat berpengaruh, karena ada mata kuliah yang mengulang, sedangkan responden lainnya menyadari bahwa jumlah SKS yang disediakan sudah cukup untuk melanjutkan skripsi, meskipun ada mata kuliah yang mengulang.

Jawaban subjek antara lain:

Subjek MI: "Tidak berpengaruh"

Subjek SD: "Tidak berpengaruh"

Subjek EW: "berpengaruh, karena saya memiliki mata kuliah yang belum saya ambil, dan hal ini mempengaruhi waktu saya menyelesaikan studi"

Indikator terakhir adalah referensi, referensi berpengaruh dalam penyelesaian tugas akhir, dan turut mempengaruhi penyelesaian masa studi. Hal ini berdasarkan hasil wawancara responden, bahwa mahasiswa kesulitan mencari referensi karena terbatasnya referensi yang berkaitan dengan penelitian responden. Hasil jawaban responden antara lain:

Subjek SD: "menurut saya mempengaruhi, karena banyak referensi yang tidak memadai dan mendukung judul dan penelitian saya"

Subjek DS: "bagi saya mempengaruhi karena saya merasa tidak banyak referensi yang terkait dengan tugas akhir saya"

Subjek RS: "mempengaruhi, karena buku referensi rujukan saya tidak tersedia di perpustakaan"

PEMBAHASAN

Merujuk pada hasil penelitian yang telah dijabarkan, faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian masa studi terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Baharudin, 2008), dimana faktor internal terdiri dari motivasi belajar, kesehatan, kemampuan, dan manajemen waktu, dan faktor eksternal terdiri dari dukungan orangtua, teman sebaya, bimbingan, administrasi skripsi, dan referensi.

Hasil jawaban responden, pada faktor internal didapatkan bahwa rendahnya motivasi belajar menjadi dominasi jawaban yang menyebabkan

kesulitan menyelesaikan tugas akhir dan keterlambatan masa studi. Motivasi belajar dianggap sebagai kebutuhan yang mendasar dalam mencapai hal yang krusial. Menurut Sardiman Jannah et al., (2015) individu yang memiliki motivasi belajar dapat dilihat dari perhatiannya terhadap proses belajar yang berkaitan dengan minat untuk belajar, ketajaman perhatian, konsentrasi dan ketekunan, maka menurunnya motivasi belajar akan mempengaruhi individu dalam mengikuti proses pembelajaran.

Motivasi belajar menjadi fokus yang harus diperhatikan oleh seluruh elemen pendidikan, khususnya mahasiswa itu sendiri. Dukungan dosen dan orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa tidak akan berjalan maksimal jika tidak ada dorongan dan keinginan kuat dari diri mahasiswa itu sendiri. Sejalan dengan hasil penelitian Mendari & Kewal (2016) bahwa ditemui hasil sampel mahasiswa menyadari pentingnya tugas yang diberikan, tetapi terhambat oleh keyakinan yang rendah terkait keberhasilan dalam menjalankan tugas sesuai dengan target dan acuan pembelajaran.

Merujuk pada penjabaran tersebut di atas, Masni (2015) upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa oleh dosen adalah: (1) melalui pengembangan bahan pembelajaran, dimana mahasiswa diberikan tanggung jawab tugas melalui pengembangan bahan belajar yang mengacu pada teknik-teknik, konsep dalam penulisan modul, (2) melalui awal pembelajaran yang baik, upaya pertama adalah mengecek kehadiran peserta diri, kedua dengan menjelaskan mata pelajaran, judul, dan modul yang akan dipelajari hari itu, ketiga membentuk

kelompok belajar sebagai ruang diskusi.

Hambatan menyelesaikan tugas akhir dan keterlambatan masa studi diawali oleh pikiran tidak mampu menyelesaikan tugas akhir dan rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa. Pikiran ini berpengaruh pada indikator lainnya, antara lain pada indikator kesehatan dimana apabila pikiran tidak stabil maka akan berdampak pada kondisi kesehatan fisik seperti maag, demam, dan penyakit lainnya.

Selanjutnya pada faktor eksternal, diperoleh bahwa semua indikator berpengaruh dengan tanggapan responden yang seimbang. Indikator keluarga, sebagian responden merespon mendapat dukungan dan sebagian lainnya biasa saja. Keluarga adalah kumpulan yang diikat dengan ikatan perkawinan dan kelahiran dengan tujuan menciptakan dan mempertahankan budaya umum, meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial pada setiap anggota keluarga.

Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Hafizh et al., (2023) terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepercayaan diri dalam menyelesaikan skripsi, dimana keluarga dianggap sebagai kelompok yang terikat secara emosional pada mahasiswa itu sendiri. Namun berbeda dengan hasil penelitian Inayatul'ain, (2018) bahwa terdapat hubungan negatif antara dukungan orangtua dengan motivasi mengerjakan skripsi, hal ini dikarenakan mahasiswa yang memiliki persepsi dan pandangan bahwa ada atau tidak ada dukungan, skripsi harus tetap diselesaikan. Kedua hasil penelitian ini menggambarkan jawaban responden peneliti yang menjelaskan bahwa tidak semua keluarga mendukung dan

memberikan wejangan untuk segera menyelesaikan skripsi. Hasil ini dapat menjadi acuan bahwa dampak faktor eksternal ditentukan oleh faktor internal pada diri mahasiswa itu sendiri.

Selanjutnya adalah indikator teman sebaya, dimana teman sebaya posisinya seimbang, setengah responden menjawab perpengaruh dan setengahnya menjawab tidak berpengaruh. Berdasarkan penjelasan Berndt dan Perry (dalam Muntamah & Ariati, 2017) bahwa sebagian remaja akan mengandalkan teman sebaya untuk melengkapi kebutuhan seperti nilai diri, keakraban interaksi, dan figuritas selain orangtua. Sejalan dengan penjabaran oleh Santrock (2019) teman sebaya berfungsi sebagai sumber informasi dan perbandingan dunia diluar keluarga inti. Penjelasan ini menjadi acuan bahwa figuritas teman sebaya adalah hal yang lumrah terjadi dan bagian dari fase tugas perkembangan, namun terdapat mahasiswa yang belum mampu memiliki konsep diri secara utuh sehingga tidak mampu mengontrol pengaruh teman dengan kepentingan pribadi.

Indikator bimbingan dan administrasi skripsi, dan referensi menjadi penghambat keterlambatan masa studi karena permasalahan teknis yang dibutuhkan penanganan dan diskusi lebih lanjut antara mahasiswa dengan dosen yang bersangkutan. Menurut Sugito et al., (2017) bimbingan adalah proses pendampingan cara atau trik dalam membantu mahasiswa menulis skripsi. Maknanya sudah lumrah, hal yang dilakukan mahasiswa adalah dengan menyediakan waktu dan terampil membangun komunikasi dengan pihak yang mendukung tugas akhir. Terkait dengan administrasi skripsi dan referensi tidak bisa menjadi

alasan kuat, hal ini dikarenakan waktu yang disediakan untuk menyelesaikan skripsi sudah diatur sesuai dengan kebutuhan waktu, sehingga mahasiswa menjadi lebih terarah jika mengerjakan sesuai dengan waktu yang diberikan. Selanjutnya untuk referensi, perkembangan perpusatakan online sudah mulai merambah pada semua dunia pendidikan, maka keterbatasan referensi di kampus seharusnya tidak menjadi hambatan, karena akses perpusatakan online dan digital sudah bisa diakses bebas oleh mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan bahwa faktor yang melatarbelakangi penundaan atau keterlambatan masa studi mahasiswa Bimbingan dan Konseling didominasi oleh faktor internal yaitu motivasi belajar, kemudian oleh indikator kesehatan. Selanjutnya adalah faktor eksternal, dimana dipengaruhi oleh indikator dukungan keluarga, teman sebaya, bimbingan, administrasi skripsi, dan referensi. Tetapi faktor eksternal dapat memberikan dampak pada mahasiswa apabila faktor internal mendominasi pada diri mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharudin. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.
- Fachrurrozi, Kiswanto, & Asrori. (2018). Analisis Kendala dan Percepatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 28(1), 66–85.
- Hafizh, F., Manyu, A., Deniati, K., Indrawati, L., Keperawatan, I., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Indonesia, M. (2023). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepercayaan Diri Dalam Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Di Stikes Medistra Indonesia*. 5(1), 1–8.
- Ihsan, H., & Zaki, A. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Menghambat Penyelesaian Studi Mahasiswa FMIPA UNM. *Jurnal SCIENTIFIC PINISI*, 1(1), 25–33.
- Inayatul'ain, E. S. (2018). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Menyusun Skripsi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 385–395.
- Jannah, N., Mudjiran, M., & Nirwana, H. (2015). Hubungan Kecanduan Game dengan Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling. *Konselor*, 4(4), 200. <https://doi.org/10.24036/02015446473-0-00>
- Mariyanti, S. (2013). Model Strategi Coping Penyelesaian Studi Sebagai Efek. *Jurnal Psikologi*, 11(2).
- Masni, H. (2015). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Dikdaya*, 5(1), 34–45.
- Mendar, A. S., & Kewal, S. S. (2016). Motivasi Belajar Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 13(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v13i2.10304>
- Muntamah, M., & Ariati, J. (2017). Hubungan Antara Kelekatan Terhadap Teman Sebaya Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Trucuk Klaten. *Jurnal EMPATI*, 5(4), 705–710. <https://doi.org/10.14710/empati.2016.15446>

- Santrock, J. W. (2019). *Adolescence (Seventeenth Edition)*.
- Sugito, S., Soenarto, S., & Tohani, E. (2017). Evaluasi Proses Bimbingan Skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Berdasarkan Perspektif Pembelajaran Orang Dewasa. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 2(February), 56–63.

